PENGARUH KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage*)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

MUHAMMAD ANANDA WINDYANATA

NIM. B1032211046

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	:	Muhammad Ananda Windyanata
NIM	:	B1032211046
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Januari 2025



Muhammad Ananda Windyanata

NIM. B1032211046

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Muhammad Ananda Windyanata
NIM	:	B1032211046
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian	:	31 Januari 2025
Judul Skripsi	:	Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage*)

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 20 Januari 2025

Muhammad Ananda Windyanata
B1032211046

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage*)

Penanggung Jawab Yuridis

Muhammad Ananda Windyanata
B1032211046

Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif	:	31 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Helisa Noviarti, SE., MM., Ak, CIQaR NIP. 197511182002122001	24/02/2025	
2.	Sekretaris Penguji	Nina Febriana Dosinta, SE., M.Si NIP. 198002272006042001	18/02/2025	
3.	Penguji 1	Ayu Umyana, SE, M.Sc NIP. 199209292019032019	24/02/2025	
4.	Penguji 2	Ariefanda Iqbal Perdhana, S.E., M.Ak NIP. 199202292023211015	18/02/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 13 MAR 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Puji syukur tertinggi hanya untuk Allah SWT, dialah Maha Pengasih yang tak pilih kasih dan Maha Penyayang yang sayang-Nya tiada terbilang. Berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage*)". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang sangat berarti bagi penulis selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat, rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Marwin dan Ibu Yayuk, yang sangat berjasa bagi hidup penulis. Terimakasih atas kasih sayang, doa, dan kesabaran yang telah diberikan, serta selalu menjadi motivasi penulis untuk tidak pernah menyerah dalam kondisi apapun.
3. Ibu Dr. Barkah SE.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E, M.Si., selaku Ketua Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M., selaku Ketua PPAPK, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
7. Ibu Dr. Nina Febriana Dosinta, SE, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama Akademik dan sekaligus Pembimbing 2 penulis yang telah banyak meluangkan

waktunya untuk bertukar wawasan, memberi banyak masukan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.

8. Ibu Helisa Noviarti, SE, MM, Ak., selaku Dosen Pembimbing 1 dalam penulisan skripsi penulis yang telah memberi banyak masukan dan motivasi kepada penulis.
9. Segenap Dosen Jurusan Akuntansi Universitas Tanjungpura yang telah memberikan segenap ilmunya dan telah banyak memberi referensi dan masukan untuk karya perdana ini kepada penulis.
10. Kepada orang yang spesial Rachfania yang selalu memberikan semangat, motivasi serta dukungan untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
11. Kepada rekan-rekan kelas Akuntansi B Sore angkatan 2021 yang telah mendukung dan selalu memberi saran untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
12. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan, Riski, Gunawan, Wahyu, Teddy, Fadhlir, Ferdiansyah, serta teman-teman lainnya yang mungkin tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk segala hal yang telah kalian berikan.

Penulis mengetahui bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena adanya keterbatasan wawasan yang dimiliki oleh penulis. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf dan secara terbuka menerima kritik dan saran yang memotivasi dari berbagai pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis dan pembaca di kemudian masa yang akan datang.

Pontianak, 20 Januari 2025

Muhammad Ananda Windyanata
B1032211046

PENGARUH KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage*)

Oleh:
Muhammad Ananda Windyanata
Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) yang diunduh dari www.idx.co.id dan website resmi perusahaan itu sendiri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yang berjumlah 56 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan beberapa kriteria sehingga jumlah sampel yang digunakan menjadi 13 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of audit committee, company size, and environmental performance on firm value. This study uses secondary data in the form of annual reports downloaded from www.idx.co.id and the company's own official website. The population in this study were all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023, totaling 56 companies. The sampling technique used purposive sampling method, with several criteria so that the number of samples used was 13 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Partial research results show that the audit committee has a significant effect on firm value, while company size and environmental performance have no effect on firm value.

Keywords: Firm Value, Audit Committee, Company Size, Environmental Performance

RINGKASAN SKRIPSI

PENGARUH KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage*)

1. Latar Belakang

Di era globalisasi yang sedang berlangsung saat ini, banyak perusahaan yang bermunculan di berbagai sektor, seperti di bidang jasa, perdagangan, dan bidang lainnya. Secara umum, perusahaan didirikan dengan tujuan utama yaitu untuk memaksimalkan keuntungan atas investasi yang ditanamkan oleh investor. Penilaian investor terhadap perusahaan sangat bergantung pada nilai perusahaannya. Nilai perusahaan berfungsi sebagai tolak ukur dalam membentuk persepsi investor mengenai harga saham perusahaan. Oleh karena itu, jika nilai suatu perusahaan dapat direpresentasikan oleh harga sahamnya, maka memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga saham.

Penelitian ini secara khusus berfokus pada perusahaan sub sektor *food and beverage*. Di Indonesia, perusahaan *food and beverage* memegang peranan penting karena kontribusinya yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2023, industri ini menyumbang 39,10 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) sektor nonmigas dan berkontribusi 6,55 persen terhadap PDB nasional.

Berdasarkan laporan tahunan perusahaan sub sektor *food and beverage* yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia menunjukkan terjadinya fluktuasi pada nilai perusahaan sepanjang tahun 2019-2023 yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Naik turunnya nilai perusahaan pada gambar tersebut menunjukkan bahwa perusahaan kesulitan menggunakan asetnya secara efektif untuk mencapai tujuan utamanya, yang menyebabkan investor memandang hal ini sebagai indikator negatif. Akibatnya, persepsi ini mempengaruhi pilihan investasi mereka, yang mengakibatkan penjualan saham menurun dan mempengaruhi nilai perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya yaitu komite audit. Temuan penelitian yang meneliti pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan berbeda-beda, termasuk penelitian yang dilakukan oleh Firdarini (2023) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Wirawati (2024) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Studi yang dilakukan oleh Kehek *et al*., (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Marpaung & Kurniati (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh Sagala & Aprilia (2023) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Avelyn & Syofyan (2023) menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage*)".

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

a) Apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
b) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

c) Apakah kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Untuk menguji pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.
b) Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
c) Untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

4. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yang berjumlah 56 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria sehingga jumlah sampel yang digunakan menjadi 13 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, dengan beberapa uji antara lain analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi (R^2).

5. Hasil dan Pembahasan

a. Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, komite audit mampu mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan dengan arah positif pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Dengan demikian hipotesis (H_1) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa komite audit dalam menjalankan fungsi pengawasan telah berjalan baik, sehingga kinerja perusahaan meningkat. Hal ini dapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada nilai perusahaan. Kehadiran komite audit juga memainkan peran penting dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, terlihat bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan menunjukkan arah positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H_2) ditolak. Ukuran perusahaan yang tidak berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa bagi para investor, besarnya perusahaan bukanlah pertimbangan utama mereka saat memutuskan untuk berinvestasi. Ukuran perusahaan dievaluasi berdasarkan total aset yang dimiliki untuk tujuan operasional. Ketika perusahaan berkembang, perusahaan membutuhkan dana yang lebih besar untuk operasinya. Salah satu cara untuk memperoleh dana ini adalah melalui pinjaman dari sumber eksternal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar sering kali memiliki tingkat utang yang lebih besar.

c. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, terlihat bahwa kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan menunjukkan arah negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H_3) ditolak. Berdasarkan hasil analisis data, kinerja lingkungan tidak memepengaruhi nilai perusahaan dikarenakan meskipun rata-rata perusahaan telah memperoleh peringkat PROPER biru yang menandakan bahwa perusahaan telah melaksanakan pengelolaan lingkungan sesuai dengan persyaratan perundang-undangan, hal ini tidak cukup menjamin bahwa nilai perusahaan juga ikut meningkat. Kinerja lingkungan perusahaan yang baik belum mampu untuk menambah kepercayaan investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Menurut Avelyn & Syofyan (2023) investor lebih memperhatikan kinerja keuangan

perusahaan dibandingkan dengan kinerja lingkungannya sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

6. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sub sektor *food and beverage*, sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan-penggunaan sektor lain atau melibatkan semua sektor perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain seperti kepemilikan manajerial dan kualitas audit.

c. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yakni:

1. Sampel yang digunakan terbatas pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang periode dari 2019-2023.
2. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,042 atau 4,2%. Nilai tersebut terbilang rendah dan sangat lemah sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
LEMBAR YURIDIS iv
KATA PENGANTAR ii
ABSTRAK vii
***ABSTRACT* ..... viii**
RINGKASAN SKRIPSI ix
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Kontribusi Penelitian 6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*) 8
2.1.2 Nilai Perusahaan 10
2.1.3 Komite Audit 11
2.1.4 Ukuran Perusahaan 12
2.1.5 Kinerja Lingkungan 13
2.2 Kajian Empiris 14
2.3 Kerangka Konseptual 20
2.4 Hipotesis Penelitian 20
2.4.1 Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan 20

2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan 21
2.4.3 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan 22
BAB III METODE PENELITIAN 23
3.1 Bentuk Penelitian 23
3.2 Sumber Data.....23
3.3 Populasi dan Sampel 23
3.3.1 Populasi 23
3.3.2 Sampel.....23
3.4 Pendefinisian Variabel Penelitian.....25
3.4.1 Variabel Independen 25
3.4.2 Variabel Dependen 26
3.5 Teknik Analisis Data 26
3.5.1 Statistik Deskriptif 27
3.5.2 Uji Asumsi Klasik 27
3.5.2.1 Uji Normalitas 27
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas 28
3.5.2.3 Uji Autokorelasi 28
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas 29
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda 29
3.5.4 Uji Hipotesis 29
3.5.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji f) 30
3.5.4.2 Uji Parsial (Uji t) 31
3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 32
4.1 Hasil Penelitian 32
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif 32
4.1.2 Uji Asumsi Klasik 33
4.1.2.1 Uji Normalitas 33
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas 35
4.1.2.3 Uji Autokorelasi 36
4.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas 36

4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda 37
4.1.4 Uji Hipotesis 39
4.1.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji f).....38
4.1.4.2 Uji Parsial (Uji t).....39
4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....40
4.2 Pembahasan.....41
4.2.1 Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan.....41
4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan 42
4.2.3 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan 43
BAB V PENUTUP.....46
5.1 Kesimpulan 46
5.2 Saran 47
5.3 Keterbatasan Penelitian.....48
DAFTAR PUSTAKA.....49
LAMPIRAN.....56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 14
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria Sampel 24
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kinerja Lingkungan 26
Tabel 3.3 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi 28
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 32
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas 34
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Menggunakan *Monte Carlo* 35
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas 36
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi 36
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas 37
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 38
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji f) 39
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t) 40
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-Rata Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Tahun 2019-2023 2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 20

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

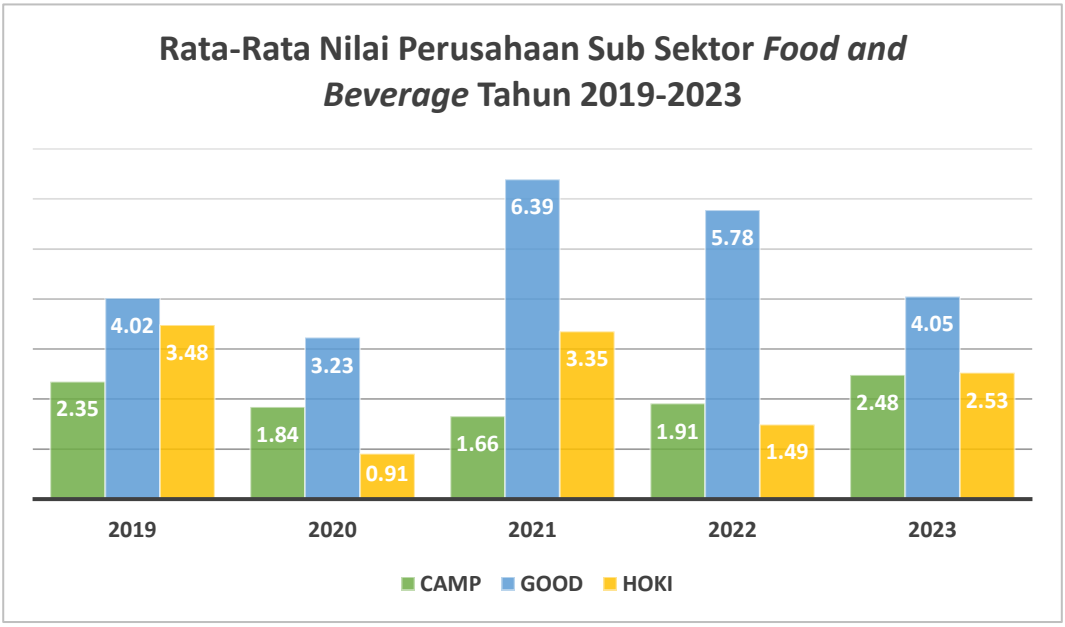
Di era globalisasi yang sedang berlangsung saat ini, banyak perusahaan yang bermunculan di berbagai sektor, seperti di bidang jasa, perdagangan, dan bidang lainnya. Secara umum, perusahaan didirikan dengan tujuan utama yaitu untuk memaksimalkan keuntungan atas investasi yang ditanamkan oleh investor. Untuk mencapai tujuan ini, penting bagi perusahaan untuk mengelola bisnisnya dengan cara yang efektif dan efisien. Perusahaan harus mampu mengelola perusahaan dengan baik, serta menyesuaikan strategi bisnisnya dengan tren pasar dan kebutuhan konsumen. Kesuksesan dalam meraih tujuan-tujuan ini tidak hanya memastikan kelangsungan hidup perusahaan, tetapi juga berkontribusi terhadap perekonomian yang lebih luas dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penilaian investor terhadap perusahaan sangat bergantung pada nilai perusahaannya. Nilai perusahaan berfungsi sebagai tolak ukur dalam membentuk persepsi investor mengenai harga saham perusahaan. Harga saham berfungsi sebagai pengukur kinerja manajemen perusahaan, yang mencerminkan pandangan semua pelaku pasar. Oleh karena itu, jika nilai suatu perusahaan dapat direpresentasikan oleh harga sahamnya, maka memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga saham. Ketika harga saham perusahaan naik, hal itu secara positif memengaruhi kinerja dan kepercayaan investor di masa yang akan datang. Pemegang saham menginginkan peningkatan nilai perusahaan, yang mencerminkan pencapaian dan ambisi mereka sebagai pemilik. Investor mengukur nilai perusahaan melalui harga saham yang bersedia mereka bayar di pasar modal, di mana nilai perusahaan secara langsung terkait dengan harga sahamnya. Investor biasanya mendekati pasar modal dengan tujuan jangka panjang daripada hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek (Irnawati, 2021).

Penelitian ini secara khusus berfokus pada perusahaan sub sektor *food and beverage*. Di Indonesia, perusahaan *food and beverage* memegang peranan penting karena kontribusinya yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Direktur

Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian Putu Juli Ardika menegaskan, sektor *food and beverage* memiliki peran yang strategis dan krusial dalam mendukung pembangunan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2023, industri ini menyumbang 39,10 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) sektor nonmigas dan berkontribusi 6,55 persen terhadap PDB nasional. Neraca perdagangannya juga mencatatkan kinerja positif sebesar 25,21 miliar dolar AS dengan nilai ekspor sebesar 41,70 miliar dolar AS dan impor sebesar 16,49 miliar dolar AS. Sektor ini juga terus tumbuh dengan realisasi investasi mencapai Rp 85,10 triliun pada tahun 2023, sehingga menjadi salah satu sektor yang paling dinamis dan berpotensi untuk meningkatkan nilai perusahaan (Antara News, 2023).

Berdasarkan laporan tahunan perusahaan sub sektor *food and beverage* yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia menunjukkan terjadinya fluktuasi pada nilai perusahaan sepanjang tahun 2019-2023 yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV).



Sumber: laporan tahunan perusahaan (data diolah peneliti, 2024)

Gambar 1.1
Rata-Rata Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Tahun 2019-2023

Berdasarkan gambar di atas, rata-rata nilai perusahaan sub sektor *food and beverage* mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2019-2023. Pada tahun 2019, nilai

rata-rata perusahaan mencapai 4.02 pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD), 3.48 pada PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI), dan 2.35 pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP). Nilai tersebut mengalami penurunan pada tahun 2020, dengan nilai rata-rata untuk GOOD turun menjadi 3.23, HOKI menjadi 0.91, dan CAMP menjadi 1.84. Namun, nilai tersebut mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2021 dengan nilai rata-rata untuk GOOD mencapai 6.39, HOKI menjadi 3.35, dan CAMP menjadi 1.66. Terdapat sedikit penurunan pada tahun 2022, dengan nilai rata-rata Good menjadi 5.78, HOKI menjadi 1.49, dan CAMP menjadi 1.91. Kemudian pada tahun 2023, nilai rata-rata untuk GOOD meningkat kembali menjadi 4.05, HOKI menjadi 2.53, dan CAMP menjadi 2.48. Naik turunnya nilai perusahaan pada gambar tersebut menunjukkan bahwa perusahaan kesulitan menggunakan asetnya secara efektif untuk mencapai tujuan utamanya, yang menyebabkan investor memandang hal ini sebagai indikator negatif. Akibatnya, persepsi ini mempengaruhi pilihan investasi mereka, yang mengakibatkan penjualan saham menurun dan mempengaruhi nilai perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya yaitu komite audit. Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab untuk mendorong tata kelola perusahaan yang efektif, mengembangkan kerangka pengendalian internal yang kuat, meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan transparansi, serta mengevaluasi ruang lingkup, keakuratan, independensi, dan objektivitas auditor eksternal (Hantono *et al*., 2023). Dengan demikian, representasi komite audit yang lebih besar berdampak positif pada internal perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap tata kelola perusahaan, sehingga hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Temuan penelitian yang meneliti pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan berbeda-beda, termasuk penelitian yang dilakukan oleh Firdarini (2023) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dikarenakan komite audit yang menjalankan perannya dengan baik yang dibuktikan dengan keaktifannya dalam rapat komite audit mampu meningkatkan kepercayaan investor atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Nurokhmah *et al*.,

(2021) juga menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dikarenakan semakin banyak jumlah komite audit dalam sebuah perusahaan, maka kesalahan dalam laporan keuangan semakin kecil yang berdampak positif pada peningkatan nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Wirawati (2024) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan komite audit hanya bertugas sebagai pengawas perusahaan oleh karena itu kehadiran komite audit tidak diperhatikan oleh para calon investor. Penelitian yang dilakukan oleh Rohmah & Ahalik (2020) juga menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena investor menggangap komite audit bukanlah faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam mengapresiasi nilai perusahaan sehingga banyaknya jumlah komite audit tidak menjamin bahwa perusahaan memiliki kinerja yang semakin baik.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala yang dihitung untuk menentukan kondisi besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dari nilai total aset. Ketika perusahaan memiliki aset yang lebih banyak, mereka lebih mampu berinvestasi dan memenuhi permintaan produk. Hal ini dapat meningkatkan pangsa pasar yang dicapai perusahaan dan berdampak pada nilai perusahaan (Riadi, 2020). Studi sebelumnya mengenai ukuran perusahaan menunjukkan beragam perspektif terhadap nilai perusahaan. Studi yang dilakukan oleh Kehek *et al*., (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dikarenakan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan tersebut mampu untuk mengelola aset yang dimilikinya untuk meningkatkan tujuan perusahaan yakni meningkatkan nilai perusahaan dengan maksimal. Penelitian yang dilakukan oleh Aziz & Widati (2023) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dikarenakan bahwa semakin besar perusahaan, maka akan semakin banyak investor yang tertarik dengan perusahaan tersebut. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Marpaung & Kurniati (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang dicerminkan dengan total aset tidak menjadi pertimbangan para investor untuk menginvestasikan modal pada suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Meidiyustiani & Suryani (2021) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya aset yang dimiliki perusahaan tidak menjamin prospek perusahaan dimasa mendatang, kemampuan perusahaan mengelola aset untuk menghasilkan laba yang menjadi pertimbangan investor bukan dari jumlah aset yang dimilikinya.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan mencerminkan peran perusahaan dalam menjaga lingkungan melalui tindakan dan penggunaan bahan yang tidak merusak lingkungan (Riadi, 2023). Kinerja lingkungan yang baik akan meningkatkan persepsi publik terhadap perusahaan, yang akan meningkatkan minat konsumen untuk membeli produknya, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada laba perusahaan. Meningkatnya laba akan memberikan pesan positif kepada investor, yang akan mendorong mereka untuk menginvestasikan sumber daya mereka di perusahaan, yang akan meningkatkan harga saham dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan (Avelyn & Syofyan, 2023). Pada studi sebelumnya yang meneliti pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sagala & Aprilia (2023) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik peringkat PROPER sebuah perusahaan maka *stakeholder* menganggap bahwa perusahaan mampu melakukan aktivitas operasi perusahaan tanpa merusak lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh Saputri *et al*., (2023) juga menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dikarenakan perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan memberikan citra positif bagi masyarakat dan investor serta calon investor. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Avelyn & Syofyan (2023) menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan meskipun perusahaan telah melaksanakan pengelolaan

lingkungan sesuai dengan perundang-undangan, hal ini tidak cukup menjamin bahwa harga saham yang merupakan salah satu indikator dalam pengukuran nilai perusahaan akan ikut meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Adyaksana *et al*., (2023) juga menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan kinerja lingkungan perusahaan yang baik belum mampu untuk menambah kepercayaan investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Investor lebih memperhatikan kinerja keuangan dan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan kinerja lingkungannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage*)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Kontribusi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis:

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya, khususnya di bidang akuntansi keuangan dengan topik pengaruh

komite audit, ukuran perusahaan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis:
   a. Bagi Investor

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil suatu keputusan investasi pada perusahaan sub sektor *food and beverage*.

   b. Bagi Perusahaan

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan sebagai pertimbangan bagi perusahaan yang terdapat di Indonesia untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

   c. Bagi Peneliti Selanjutnya

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan dan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang berkaitan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya berfokus pada variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan variabel independen yaitu komite audit, ukuran perusahaan, dan kinerja lingkungan.
2. Populasi yang diambil adalah perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.